

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *exchange rate* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham syariah karena nilai yang diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $16,293 > 2,02108$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham syariah karena nilai yang diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4,431 > 2,02108$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI rate secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai yang diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $1,564 < 2,02108$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,519 > 0,05$. Maka H_{03} diterima dan H_{a3} tolak.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa exchange rate, inflasi dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah karena nilai yang diperoleh nilai f hitung $>$ f tabel yaitu $1312,982 > 2,87$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi investor saham, khususnya investor saham syariah yang memilih berinvestasi pada komponen saham *Jakarta Islamic Index* (JII) – Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dijabarkan, hendaknya investor atau calon investor memperhatikan dan mempertimbangkan faktor makroekonomi seperti *exchange rate* inflasi, *BI Rate*, dan faktor makroekonomi lainnya sebelum memutuskan investasi. Selain itu, investor juga harus mencari tahu profil lengkap suatu perusahaan melalui situs resmi perusahaan atau negara.
2. Bagi akademisi, hal ini diharapkan menjadi masukan yang perlu dikaji kembali mengenai pengaruh makroekonomi dalam

penelitian terhadap *return* saham syariah baik pada perusahaan berbeda atau tahun berbeda sehingga dapat dijadikan referensi

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini, yakni *exchange rate*, inflasi, dan *BI Rate* terhadap *return* saham syariah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengambil lebih banyak sampel perusahaan terbuka dari berbagai sektor di Indonesia, serta periode penelitian yang lebih panjang dan penggunaan data bulanan atau triwulanan dalam penelitiannya supaya bisa diperoleh lebih jelas mengenai pengaruh yang lebih akurat antara variabel faktor makroekonomi dan *return* saham syariah.